

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Allah Swt memerintahkan hamba-Nya untuk senantiasa menjaga keseimbangan dalam hidup, terutama dalam hal keseimbangan urusan duniawi dan *ukhrawi*. Atas dasar perintah Allah tersebut, serta isu yang berkembang di masyarakat tentang beratnya dunia perekonomian, serta kemerosotan moral bagi para pelaku ekonomi, lahirlah ide untuk merancang sebuah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan moral dan agama, serta keterampilan berwirausaha sekaligus. Pondok Pesantren *Entrepreneur* merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan utama mendidik generasi muda bangsa khususnya di bidang Agama Islam, serta bimbingan wirausaha sebagai bekal kehidupan untuk menghadapi tantangan perekonomian dunia yang semakin berat.

Sustainable Architecture dipilih sebagai tema dalam perancangan ini, karena memiliki kesamaan tujuan yaitu memperhatikan keberlanjutan untuk kehidupan ke depan yang lebih baik. *Sustainable Architecture* memiliki tiga prinsip: *Environment Sustainability*, *Society Sustainability*, dan *Economic Sustainability*. Masing-masing prinsip tersebut menjadi alat baca untuk menganalisis dalam tahap analisis rancangan untuk dipilah ke dalam tahap sintesis. Tiga prinsip tersebut juga menjadi konsep dasar dari perancangan pesantren ini, dengan pengaplikasian antara lain: pengoptimalan sumber daya alam sebagai sumber energi alternatif, melibatkan masyarakat sekitar dalam

aktivitas pesantren, mempertimbangkan nilai komersil dalam setiap aktivitas di pesantren tersebut, dan lain sebagainya.

Terdapat dua kurikulum utama pada Pondok Pesantren *Enterpreneur*, sebagaimana tujuan dari dirancangnya objek tersebut, yaitu kurikulum Agama Islam, dan kurikulum pendidikan wirausaha. Untuk kurikulum Agama Islam, sama seperti pondok pesantren pada umumnya, menerapkan sistem *bandongan* dan *sorogan*. Kegiatan keagamaan lainnya yang bersifat kontinyu juga dilakukan sebagai aktivitas yang *istiqomah*, seperti sholat fardhu berjamaah, menyimak al Quran, khataman al Quran, dan lain sebagainya. Untuk kurikulum wirausaha, meliputi tiga bagian wirausaha yaitu: budidaya sumber daya alam yang difokuskan pada perkebunan, industri pengolahan hasil perkebunan, serta pendistribusian hasil perkebunan dan hasil industri perkebunan. Dengan difokuskan pada dua kurikulum tersebut, pemenuhan fungsi pendidikan moral dan agama, serta bimbingan keterampilan wirausaha akan terpenuhi dan diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang seimbang antara kekayaan material maupun kekayaan spiritual.

7.2 Saran

Pengerjaan Tugas Akhir ini merupakan serangkaian dari beberapa tahap perancangan yang berisi cara berfikir sistematis untuk mengetahui apa yang diperlukan sebelum menuju ke perancangan hingga pada tahap perancangan. Oleh karenanya, perlu kiranya penulis memberikan sedikit masukan untuk pengembangan lebih lanjut mengenai objek pondok pesantren maupun tema *sustainable architecture*. Adapun sedikit saran dari penulis baik mengenai

penulisan maupun cara berfikir dalam tahap perumusan masalah hingga tahap perancangan, antara lain:

- Alasan pemilihan objek harus didasari oleh sumber hukum Islam yaitu al Quran dan Sunnah, serta merupakan objek yang paling dibutuhkan masyarakat pada waktu tersebut.
- Pemilihan tema diupayakan sesuai dengan objek. Dengan kata lain prinsip-prinsipnya secara keseluruhan dapat diterapkan dalam perancangan objek tersebut. Di samping itu, pendalaman pengetahuan mengenai tema mulai dari level filosofis hingga aplikatif penting untuk dipelajari.
- Kajian referensi mengenai objek dan tema diupayakan lebih berbobot, atau merupakan referensi yang benar-benar dibutuhkan dalam tahap perancangan berikutnya.
- Dalam tahap analisis, alternatif desain yang dipaparkan haruslah merupakan beberapa alternatif terbaik, bukan memaparkan antara alternatif yang baik dan buruk. Alternatif tersebut juga benar-benar dikaji dengan menggunakan prinsip-prinsip tema untuk dibawa menuju tahap berikutnya yaitu konsep.
- Konsep dasar diambil dari prinsip-prinsip tema, baik secara keseluruhan maupun menekankan sebagian dari prinsip-prinsip tersebut, sehingga kajian dalam konsep tidak melenceng dari tema yang sudah ditetapkan.

Penulis berharap penulisan tugas akhir ini bukan merupakan akhir dari kajian objek dan tema bersangkutan. Pengembangan selanjutnya mengenai perancangan objek pondok pesantren, ataupun perancangan dengan tema *sustainable architecture* sangat diharapkan. Semoga ini merupakan langkah awal,

dan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya.

